

ABSTRAK

Ria Handayani : Penerapan Pembelajaran Model *CORE* Menggunakan Lembar Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar matematika yang berdasarkan persentase nilai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nan Sabaris Tahun Pelajaran 2018/2019 pada hasil Ulangan Harian I masih di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar matematika siswa ini disebabkan karena guru masih kurang mengajak siswa untuk menggali pengetahuan awal dan menghubungkan dengan materi yang sedang dipelajari dan apa yang dijelaskan guru masih belum dipahami oleh siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran model *CORE* menggunakan Lembar Aktivitas Siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran model *CORE* menggunakan Lembar Aktivitas Siswa lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran biasa pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang menerapkan model pembelajaran *CORE* menggunakan Lembar Aktivitas Siswa lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran biasa pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari lima kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.1 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data tes akhir hasil belajar siswa pada kelas sampel, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji perbedaan rata-rata (*t-test*) pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2.84$ dan $t_{(0.95;56)} = 1.67$ maka $t_{hitung} > t_{(0.95;56)}$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menerapkan model pembelajaran *CORE* menggunakan Lembar Aktivitas Siswa lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran biasa pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru matematika dan pembaca dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *CORE* ini sebagai salah satu alternatif meningkatkan hasil belajar siswa.